

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembelajaran kosakata Bahasa Inggris berbasis *Ice breaking* dan media *Wordwall* yang dilakukan dalam dua pertemuan, terlihat adanya peningkatan rata-rata nilai siswa dari 60,37 pada *Pretest* menjadi 72,22 pada *Posttest*. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan berpengaruh dalam membantu siswa memahami dan menggunakan kosakata Bahasa Inggris dalam konteks yang bermakna. Dengan demikian, Teknik *Ice breaking* berbasis *Wordwall* ini mampu meningkatkan penguasaan kosakata dengan mengikuti petunjuk atau langkah langkah teknik *Ice breaking* sesuai dengan modul ajar. Kegiatan seperti (Cocok gambar, susun kata, susun kalimat, dan lengkapi kalimat) terbukti berpengaruh dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas IV SD.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa teknik *Ice breaking Wordwall* dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas IV SD. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai dari 60,37 pada *Pretest* menjadi 72,22 pada *Posttest*, serta hasil uji *Paired Sample t-Test* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,003 ($< 0,05$) dan nilai *t* hitung sebesar -3,337 yang lebih besar secara *absolut* dari *t* tabel (1,721). Temuan ini diperkuat dengan terpenuhinya asumsi normalitas dan homogenitas data, meskipun korelasi antara *Pretest* dan *Posttest* bersifat lemah. Dengan

demikian, pembelajaran yang dikemas secara menyenangkan dan interaktif melalui kegiatan seperti cocok gambar, susun kata, susun kalimat, dan lengkapi kalimat terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa.

5.2 Saran

1. Untuk Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penerapan pembelajaran kosakata Bahasa Inggris berbasis *Ice breaking* dan media interaktif seperti *Wordwall*. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan sarana dan prasarana pendukung, seperti LCD proyektor, laptop, dan koneksi internet yang stabil. Dengan adanya fasilitas tersebut, pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar.

2. Untuk Guru

Guru disarankan untuk mulai memanfaatkan media digital interaktif seperti *Wordwall* dan mengombinasikannya dengan kegiatan *Ice breaking* dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Penggunaan metode ini terbukti dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa, serta membantu mereka lebih mudah memahami dan mengingat kosakata. Selain itu, guru juga dapat mengembangkan berbagai variasi permainan yang sesuai dengan materi agar proses belajar tidak membosankan dan mendorong siswa berpikir kreatif.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal waktu pelaksanaan yang cukup singkat karena adanya jadwal ujian sekolah, sehingga hanya dapat dilaksanakan dalam dua pertemuan. Meskipun hasil yang diperoleh menunjukkan peningkatan kemampuan siswa, durasi yang terbatas dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran secara menyeluruh. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan waktu yang lebih panjang dan cakupan materi yang lebih luas, baik pada jenjang kelas yang berbeda maupun mata pelajaran lain. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian lebih mendalam, berkelanjutan, dan dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pengembangan pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar.